

Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Mardhatillah Syahril¹, Puput Nurshafnita², Fauziah Nasution³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

mardhatillahsyahril91@gmail.com¹, shafnitapuput@gmail.com²,

fauziahnasution@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

Students of Arabic are those whose native language is not Arabic and who have been taught the language in schools. There are those who believe that Arabic is a challenging topic. The implementation of strategy and techniques for learning Arabic is carried out so that participants' pupils can acquire knowledge and information in a manner that is both more effective and efficient. When learning is going to be carried out, several teaching and learning strategies need to be created and put into action. Utilization of various approaches and procedures Learning Arabic in an effective and efficient manner will lead to optimum information retention, which will ultimately result in an improvement in the language's overall learning quality. When formulating a plan, several aspects of the plan need to be given careful consideration. These aspects include preparatory learning activities, the transmission of information, student participation, assessments, and advanced activities. The selection of learning strategies is determined based on strategic orientation criteria on learning tasks, their relevance with learning materials, methods and techniques that can focus on the goals to be achieved, and learning media that can stimulate the senses of students. This selection process takes place. Learning Arabic can be accomplished by a variety of methods, the most common of which are the grammatical way of translation, the direct method, the method reading, the audiolingual method, and the eclectic method.

Key words: Method, Learning Arabic

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing yang telah diajarkan di sekolah-sekolah. Ada orang yang percaya bahwa bahasa Arab adalah topik yang menantang. Penerapan strategi dan teknik pembelajaran bahasa Arab dilakukan agar siswa peserta didik dapat memperoleh ilmu dan informasi secara lebih efektif dan efisien. Pada saat pembelajaran akan dilaksanakan, beberapa strategi belajar mengajar perlu diciptakan dan diimplementasikan. Pemanfaatan berbagai pendekatan dan prosedur pembelajaran bahasa Arab secara efektif dan efisien akan menghasilkan retensi informasi yang optimal, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa secara keseluruhan. Saat merumuskan rencana, beberapa aspek rencana perlu dipertimbangkan dengan cermat. Aspek-aspek tersebut meliputi kegiatan pembelajaran persiapan, penyampaian informasi, partisipasi siswa, penilaian, dan kegiatan lanjutan. Pemilihan strategi pembelajaran ditentukan berdasarkan kriteria orientasi strategis pada tugas pembelajaran, relevansinya dengan materi pembelajaran, metode dan teknik yang dapat fokus pada tujuan yang ingin dicapai, dan media pembelajaran yang dapat merangsang indra siswa. Proses seleksi ini berlangsung. Pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai metode, yang paling umum adalah cara penerjemahan gramatikal, metode langsung, metode membaca, metode audiolingual, dan metode eklektik.

Kata kunci: Metode, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses belajar berulang-ulang yang mengarah pada perubahan tingkah laku yang disadari dan cenderung bersifat permanen. Belajar dicirikan oleh dua karakteristik ini. Belajar menurut Suwarna Pringgawidagda diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif stabil dan merupakan produk dari pengulangan yang berulang-ulang.

Bahasa Arab telah diajarkan di Indonesia sejak lama, baik secara formal maupun informal, mulai dari Ibtidaiyyah hingga perguruan tinggi. Ini telah terjadi selama beberapa waktu. Hal ini dikarenakan bahasa Arab mempunyai arti yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia, khususnya sebagai bahasa agama, budaya, dan ilmu pengetahuan selain sebagai bahasa komunikasi dengan bangsa Arab lainnya.

Siswa di sekolah dan madrasah melaporkan bahwa belajar bahasa Arab seringkali menjadi salah satu mata pelajaran yang paling membuat mereka cemas. Pelajaran dalam bahasa Arab adalah sesuatu yang sebagian besar dari mereka memandangnya dengan tidak suka. Padahal keberadaan bahasa Arab sangat signifikan di dunia Islam. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang tidak menyukai belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan adanya perubahan cara belajar. Mengubah pendekatan instruksional adalah salah satu hal yang perlu dilakukan untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Dan ketika mereka tertarik untuk belajar bahasa Arab, akan lebih mudah bagi mereka untuk belajar dengan riang tanpa adanya paksaan atau tekanan. Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa Arab akan berjalan sesuai rencana, dan siswa dapat dengan mudah dan senang mengasimilasi materi yang diajarkan kepada mereka.

Karena ini merupakan cara atau metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk memudahkan seseorang dalam memperoleh ilmu kebahasaan, namun ada kalanya seseorang mengalami kesulitan jika pembelajarannya tidak sesuai dengan karakteristik metodenya atau tidak tepat sasaran. Penelitian sangat erat kaitannya dengan berbagai faktor yang mendukungnya. Secara khusus, faktor antara siswa dan guru. Akibatnya, konsep teknik pembelajaran bahasa Arab harus dipertimbangkan dengan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Dengan menggunakan metode yang tepat, diharapkan paling tidak akan menghasilkan pengajaran yang efektif, di mana pengajar dituntut untuk kreatif dalam melakukan apa saja yang membuat siswa belajar. Dalam hal ini pengajar tidak perlu menggunakan intimidasi, menakut-nakuti, menggunakan hukuman fisik, atau bentuk hukuman lain yang biasanya tidak disukai oleh siswa atau mayoritas masyarakat, sebaliknya instruktur dapat menghindari penggunaan metode ini.

Hal inilah yang menarik perhatian penulis dan memotivasi mereka untuk berusaha menemukan cara menggabungkan game dengan pendidikan agar pembelajaran menjadi sesuatu yang sederhana dan menyenangkan. Khususnya dengan memasukkan pendekatan permainan edukatif ke dalam proses pembelajaran bahasa Arab, yang selanjutnya akan memberikan pembaruan dalam proses menyusun pelajaran. Hanya karena pendekatan pembelajaran adalah salah satu komponen yang paling penting. Bahkan Mahmud Yunus mengakui bahwa pendekatan yang diambil lebih penting daripada isinya. Ada banyak kesalahpahaman yang

beredar yang menyiratkan memiliki pengetahuan lengkap tentang materi pelajaran adalah hal yang paling penting, dan karena itu, pernyataan ini patut mendapat perhatian lebih. Secara umum diterima bahwa seseorang harus memiliki pemahaman yang lengkap tentang materi pelajaran untuk menyampaikan informasi itu kepada orang lain. Namun, kebenaran dari masalah ini adalah bahwa bahkan seseorang yang sangat cerdas dan memiliki pemahaman mendalam tentang bidang ilmiah tertentu mungkin sering kesulitan untuk berhasil menyampaikan keahliannya kepada orang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dan kualitatif, baik dengan pendekatan berbasis literatur maupun penelitian yang dilakukan di perpustakaan, serta analisis data. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis membahas data yang diperoleh dan menganalisisnya baik berdasarkan analisis isi maupun analisis isi yang dihubungkan dengan pendekatan permainan edukatif dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penulis telah menyusun beberapa metode permainan edukatif yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab berdasarkan klasifikasi empat keterampilan bahasa Arab. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan membaca (qira'ah), keterampilan berbicara (kalam), keterampilan menulis (kitabah), dan keterampilan (istima'). Metode permainan edukatif tersebut penulis kumpulkan saat melakukan penelitian di perpustakaan. Sedangkan kegunaan penelitian adalah sebagai bahan kajian lebih lanjut yang relevan dan bahan kajian menuju pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan menyenangkan dengan berbagai contoh penerapan metode permainan edukatif dalam berbagai bentuk dan variasi yang dapat dijadikan acuan bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan kegunaan penelitian adalah sebagai bahan kajian dan kajian lebih lanjut yang relevan dan bahan kajian menuju pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan menyenangkan dengan berbagai contoh penerapan metode permainan edukatif dalam berbagai bentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam bahasa Arab kata metode berasal dari kata taraqa, yat ḥ ruqu. ḥ (طريقة) مصدره يطرُق طرق (yang berarti jalan, cara, yang sinonim dengan kata usūbḥ yang berarti jalan, cara, metode dan system).

Metode merupakan bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena merupakan bagian dari pembelajaran. Bahkan bisa dibilang semua belajar mengajar menggunakan metode. Karena metode merupakan cara penyajian materi atau mata pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa metode adalah cara yang umum dan sistematis dalam melakukan sesuatu, seperti cara kerja ilmu pengetahuan.

Belajar, di sisi lain, adalah proses yang disengaja yang direncanakan oleh guru sehingga lingkungan dan kegiatan belajar yang baik dapat diatur untuk siswa. Dari apa yang telah dikatakan sejauh ini, jelas bahwa metode pembelajaran adalah cara terencana untuk mengajarkan kepada siswa apa yang perlu mereka ketahui untuk mencapai tujuan mereka. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan, tujuan dari suatu metode pembelajaran adalah untuk:

- a. Memberikan guru dan siswa cara untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.
- b. Memberikan gambaran rencana secara menyeluruh untuk mencapai tujuan pembelajaran secara sistematis
- c. Mempermudah siswa mencapai tujuan belajarnya

Berdasarkan bagaimana metode pembelajaran didefinisikan dan apa tujuannya, dapat juga dikatakan bahwa metode adalah cara atau jalur yang ditempuh guru untuk mengajar siswa tentang suatu mata pelajaran. Jadi, setelah guru memikirkan tentang apa yang akan diajarkan dalam pelajaran, dia harus memikirkan bagaimana menyampaikan informasi itu kepada siswa. Guru perlu memikirkan cara terbaik untuk menyatukan informasi dan memastikan bahwa semuanya berjalan dalam satu rangkaian. Ibnu Khaldun mengatakan, "Sesungguhnya belajar adalah profesi yang membutuhkan ilmu, keterampilan, dan ketelitian, karena sama halnya dengan latihan keterampilan, yang membutuhkan kiat, strategi, dan kesabaran agar menjadi kompeten dan profesional." Jika Anda tidak cukup tahu tentang suatu metode pembelajaran, Anda tidak akan dapat menggunakannya sebagai cara untuk mengenalkan orang pada materi pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Sehingga jika metode tersebut tidak digunakan dengan cara yang benar, itu bisa menghalangi proses pembelajaran alih-alih membantu orang mencapai tujuannya. Karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana suatu metode bekerja dan apa yang membuatnya bekerja.

Macam-Macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pembelajaran adalah cara atau rangkaian upaya yang digunakan guru untuk mengajar dan membantu siswa belajar dengan cara yang sesuai dengan tujuan. Secara umum, mengajar bahasa Arab kepada orang yang tidak menggunakan bahasa itu sebagai bahasa ibu mereka sama dengan mengajar bahasa lain. Metode digunakan berdasarkan prinsip, aturan, dan prosedur yang memungkinkan setiap guru menggunakannya dengan cara yang sesuai dengan bahasa dan keadaan masyarakat (Rahayu, 2013: 124). Beberapa cara yang paling penting untuk mengajar bahasa Arab adalah:

1. Metode gramatikal terjemah

Tujuan dari metode ini adalah untuk dapat membaca karya sastra dalam bahasa target, dan banyak menekankan pada belajar membaca, menulis, dan menerjemahkan dalam bahasa lain. Bahasa kedua dapat dipelajari melalui bahasa ibu. Metode ini lebih menitikberatkan pada kaidah nahwu dan hanya digunakan untuk melihat bagaimana kalimat dalam bahasa sasaran disusun. Aturan tata bahasa Arab ditampilkan dengan cara yang masuk akal.

2. Metode langsung

Metode langsung dibuat berdasarkan gagasan bahwa mempelajari bahasa kedua sama dengan mempelajari bahasa pertama Anda. Objek, sampel, gambar, demo, permainan peran, dan hal-hal lain harus digunakan secara langsung dalam pelajaran bahasa. Karena itu, metode ini tidak menggunakan bahasa ibu untuk membantu orang belajar. Aturan diajarkan dengan mengarah ke mereka. Metode ini memberikan penekanan yang sama pada keterampilan berbicara dan mendengarkan serta keterampilan membaca dan menulis.

3. Metode Membaca

Metode ini mengatakan bahwa bisa membaca adalah tujuan yang sesuai dengan kebutuhan orang yang belajar bahasa asing dan betapa mudahnya mempelajarinya. Kemampuan membaca yang baik memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri.

4. Metode Audio Lingual

Metode ini didasarkan pada gagasan bahwa bahasa sering digunakan. Jika Anda melakukan sesuatu berulang kali, itu akan menjadi kebiasaan. Jadi, bahasa harus diajarkan berulang-ulang. Dengan metode ini, tujuannya agar siswa menguasai keempat keterampilan berbahasa secara seimbang. Keterampilan mendengarkan dan berbicara didahulukan, kemudian keterampilan membaca dan menulis. Dalam metode ini penguasaan pola kalimat dicapai melalui latihan pola yang mengikuti urutan stimulus, respon, dan penguatan.

5. Metode Eklektik

Metode eklektik adalah cara untuk melakukan sesuatu dan campuran dari dua atau lebih cara untuk melakukan sesuatu. Metode eklektik akan bekerja paling baik jika guru mengetahui cara menggunakan berbagai metode, sehingga mereka dapat memilih salah satu yang sesuai dengan kebutuhan program pengajaran dan menggunakannya dalam takaran yang tepat. Ada beberapa hal yang perlu dipikirkan, seperti bagaimana Anda hanya dapat menggabungkan metode yang mengarah ke arah yang sama.

Dua metode dengan titik awal dan tujuan yang berbeda tidak dapat digunakan bersamaan. Tingkat teknis dan operasional adalah tempat yang lebih baik untuk digabungkan (Effendy, 2012: 41-97). Hanya ada satu cara belajar yang digunakan guru. Namun guru dapat menggunakan kedua metode tersebut secara bersamaan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dalam menggabungkan metode, guru perlu memperhatikan tujuan pembelajaran dan memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi pembelajaran adalah apa yang guru lakukan untuk membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari. Strategi pembelajaran terdiri dari lima bagian: 1) kegiatan menyiapkan siswa untuk belajar, 2) memberikan informasi, 3) melibatkan siswa, 4) tes, dan 5) kegiatan tindak lanjut. Strategi pembelajaran perlu dibuat dengan

cara yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, jenis materi, kepribadian siswa, serta situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Kriteria di bawah ini harus digunakan untuk memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan: Metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, dan media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra siswa sekaligus. Metode pembelajaran adalah cara rencana dilaksanakan dalam bentuk kegiatan nyata dan langsung. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Metode terjemahan-tata bahasa, metode langsung, metode membaca, metode audiolingual, dan metode eklektif adalah semua cara untuk mengajar bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hasyim, Muhammad. 2014. Penggunaan Metode Jigsaw Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca (Penelitian Eksperimen di MAI Darut Taqwa Di Singonagung, Purwasari, Pasuruan, Jawa Timur. *Jurnal Studi Arab*, (online), 5(2): 1-14, (<http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/viewFile/15/9>)
- Kusumaningtias, A., Zubaidah, S. & Indriwati, S E. 2013. Pengaruh Program Based Learning Dipadu Strategi Numbered Heads Together Terhadap Kemampuan Metakognitif, Berpikir Kritis, dan Kognitif Biologi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(1) :33-44.
- Sunhaji. 2008. Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya. *Pemikiran Alternatif Pendidikan*, (online), 13(3) :1-13, (<https://insaniaku.files.wordpress.com/2009/06/8-strategi-pembelajaran-sunhaji.pdf>)
- Tseng, Shu Feng. 2005. Language Learning Strategies in Foreign Language Education. *An Interdisciplinary Journal*, (online) 49:321-328, (http://www2.cma.edu.tw/u_edu/journal)